

LAYANAN BIMBINGAN KELOMPOK SEBAGAI ALTERNATIF UNTUK MENINGKATKAN DISIPLIN BELAJAR

Agil Kiranti Devi¹⁾, Irvan Budhi Handaka²⁾
Universitas Ahmad Dahlan
agil2000001137@webmail.uad.ac.id¹⁾ irvan.handaka@bk.uad.ac.id²⁾

Abstrak

Artikel ini membahas mengenai layanan bimbingan kelompok sebagai alternatif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Disiplin belajar yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu ketaatan terhadap tata tertib sekolah, ketaatan terhadap kegiatan pembelajaran di sekolah, melaksanakan tugas-tugas yang menjadi tanggung jawabnya, serta disiplin belajar dirumah. Tujuan dari penelitian ini adalah agar siswa mampu memecahkan masalahnya serta dapat meningkatkan disiplin belajar, karena disiplin rendah dapat menjadi factor prestasi belajar siswa menurun. Oleh karena itu untuk mengatasi masalah perilaku disiplin belajar siswa disekolah dibutuhkan suatu layanan bimbingan kelompok melalui teknik *problem solving*. Layanan bimbingan kelompok adalah salah satu upaya dari program bimbingan konseling, yang memanfaatkan dinamika kelompok sebagai bentuk usaha bimbingan dengan memberikan informasi mengenai materi disiplin belajar.

Penelitian yang digunakan yaitu *studi literatur*, yaitu dengan mengumpulkan beberapa penelitian terdahulu mengenai bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan disiplin belajar. Hal ini guna mengetahui pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* apakah efektif atau tidak untuk mengatasi disiplin belajar pada siswa. Namun dari beberapa penelitian ternyata layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* ini sangat efektif untuk meningkatkan disiplin belajar pada siswa. Sehingga sikap disiplin belajar pada siswa meningkat menjadi lebih baik.

Kata Kunci: *Bimbingan Kelompok, Problem Solving, Disiplin Belajar*

1. Pendahuluan

Pendidikan dalam Undang- undang SisdiknasNo. 20 Tahun 2013 Pasal 1 merupakan usaha sadar dan terencana dalam mewujudkan suasana belajar serta proses pembelajaran agar peserta didik dapat aktif mengembangkan potensi dirinya agar dapat memiliki sebuah kekuatan spiritual serta keagamaan yang baik, kepribadian yang baik, kecerdasan dalam berpikir , kakuatan akhlak mulia, pengendalian diri, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Oleh karena itu pendidikan memiliki peranan penting dalam menghadapi tantangan kehidupan. Dalam

dunia pendidikan, kedisiplinan sangat dibutuhkan, sebab dapat mendukung kelancaran dalam belajar. Dengan adanya disiplin maka dapat membantu meminimalisir pelanggaran pada peraturan yang sudah ditetapkan dan tujuan yang diinginkan akan mudah tercapai (Poto & kuncoro, 2020).

Menurut Susanto (2018:119) disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai belajar. Agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Dalam hal ini tujuan dari disiplin belajar yaitu membentuk watak yang baik yang nantinya akan sesuai dengan peran dan nilai dari suatu kelompok budaya (Miranda, 2018). Oleh karena itu sikap disiplin dalam belajar sangat penting bagi peserta didik untuk kedepannya karena akan bermanfaat bagi dirinya sendiri, agar dapat terorganisir dalam melakukan hal-hal yang berkaitan dengan pekerjaan. Selain itu dengan disiplin belajar peserta didik dapat memahami dan mengetahui suatu perilaku yang dapat diperbolehkan dan perilaku yang dilarang sehingga peserta didik dapat patuh serta taat kepada peraturan dan tata tertib yang telah ditentukan oleh sekolah.

Rendahnya kedisiplinan peserta didik akan berdampak kepada proses pembelajaran peserta didik di sekolah (Hastuti, 2016). Peserta didik yang kurang disiplin akan kesulitan dalam menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan PR, dan tidak memiliki kelengkapan belajar (Cahaya, 2015). Sedangkan peserta didik yang terbiasa menerapkan disiplin dalam belajar akan menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pembelajaran seperti hadir tepat waktu, mengerjakan tugas dengan baik dsb. Disiplin tercipta karena adanya bantuan dari pendidik, baik orang tua, praktisioner, maupun masyarakat (Priyodarminto, 2014). Dimana hal tersebut dapat mendukung peserta didik untuk dapat menerapkan sikap disiplin dalam belajar, dengan tujuan agar peserta didik dapat berhasil mencapai hasil yang memuaskan. Selain itu untuk mendukung penerapan disiplin belajar diperlukannya kolaborasi dengan praktisioner BK dan orang tua (Putranti, D, dkk, 2021).

Dalam menerapkan perilaku disiplin pada peserta didik di sekolah, terutama pada saat proses pembelajaran tentu tidak mudah. Akan ada suatu hambatan dalam menerapkan sikap disiplin belajar karena ada faktor yang mempengaruhinya. Adapun menurut pendapat Suradi (2014) bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar

adalah sebagai berikut(1) factor non social, seperti keadaan udara, waktu, tempat, dan peralatan maupun media yang dipakai untuk belajar dan(2) factor social, yaitu lingkungan pada keluarga, lingkungan di sekolah, serta lingkungan masyarakat.

Kedisiplinan belajar tidak bisa secara otomatis terbentuk pada diri individu termasuk peserta didik, akan tetapi membutuhkan sebuah intervensi layanan bimbingan. Layanan bimbingan yang diprediksi kuat dapat meningkatkan disiplin belajar adalah melalui bimbingan kelompok teknik problem solving. Melalui layanan bimbingan kelompok teknik problem solving diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan disiplin belajar yang lebih baik. Bimbingan kelompok secara konseptual dinilai efektif dalam memberikan tindakan- tindakan positif kepada siswa (Rosidah 2016: 138).

Menurut Hamiyah dan Jauhar (2014 : 130-131) Teknik problem solving ini memiliki kekuatan yaitu dapat membantu peserta didik berpikir serta bertindak kreatif, dapat mengembangkan rasa tanggung jawab, peserta didik dapat diajak untuk lebih menghargai orang lain, dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistis, serta dapat merangsang perkembangan kemajuan berpikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah dihadapi dengan tepat. Selain itu dengan pendekatan problem solving menciptakan kondisi belajar yang efektif dan memberi sebuah stimulus kerja memori melalui sebuah pencarian informasi untuk dapat menjawab permasalahan yang dihadapi(Chamidy etal., 2020).

2. Metode

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode *studi literatur*. *Studi literatur* memiliki objek penelitian yang berkaitan oleh pengumpulan data pustaka, seperti artikel ilmiah, jurnal- jurnal, buku dan sumber yang pernah diterbitkan sebelumnya. *Studi literatur* yaitu suatu cara yang digunakan untuk menghimpun sebuah data- data atau sumber- sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian (Anwar & Riadi 2013 : 650) . Data skunder merupakan data yang digunakan pada penelitian ini, yaitu data yang diolah terlebih dahulu, kemudian menganalisis dan mendapatkan kesimpulan mengenai *literature review*. *Studi* ini bersifat deskriptif dianalisis karena isi dari studi ini adalah supaya memberikan

deskripsi serta pemahaman bagi pembaca mengenai bimbingan kelompok teknik problem solving sebagai alternatif meningkatkan disiplin belajar siswa.

3. Hasil dan Pembahasan

Menurut Sudirman,dkk (2022) Disiplin belajar adalah suatu kondisi yang tercipta dan terbentuk melalui proses dari serangkaian perilaku yang menunjukkan nilai-nilai ketaatan, kepatuhan, kesetiaan, keteraturan, dan ketertiban dalam belajar. Disiplin belajar dapat diartikan sebagai suatu pengendalian diri seseorang terhadap aturan dalam proses belajar dimana aturan tersebut diterapkan oleh diri sendiri maupun aturan yang berasal dari luar (Hudaya 2018). Kemudian menurut Susanto (2018:119) bahwasanya “Disiplin belajar merupakan disiplin diri, yang menjadi prasyarat utama untuk mencapai belajar. Berdasarkan pernyataan ahli diatas mengenai pengertian disiplin belajar, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar merupakan perilaku seseorang yang menunjukan suatu ketaatan serta kepatuhan terhadap peraturan dan tata tertib norma kehidupan yang berlaku dalm kehidupan dengan tujun agar mencapai tujuan belajar yang baik

Fungsi Disiplin Belajar

Menurut Susanto (2018:123) fungsi disiplin belajar dikategorikan sebagai berikut : (1) Disiplin penting bagi sosialisasi, karena dengan sosialisasi akan memberikan dampak positif untuk anak. Sehingga anak dapat mendapatkan pengetahuan baru untuk dirinya. (2) Disiplin penting bagi kematangan kepribadian yang normal, dengan penerapan disiplin dapat membentuk suatu kepribadian agar anak dapat mengembangkan pengendalian diri. Dengan begitu anak dapat memperoleh kepribadian yang lebih baik dengan mengetahui batasan mengenai tingkah lakunya. (3) Disiplin penting bagi internalisasi standar moral dan kewajiban, dengan disiplin anak dapat belajar banyak hal mengenai cara berperilaku dengan kelompok sosialnya. Sehingga anak dapat membedakan perilaku baik dan tidak serta dapat mendorong anak untuk selalu berperilaku sesuai norma yang ada. (4) Disiplin penting bagi kematangan emosional anak. Dengan disiplin siswa akan memiliki perilaku kematangan emosional yang sadar akan peraturan, norma serta sadar atas kewajiban dan larangan.

Berdasarkan pernyataan ahli diatas dapat disimpulkan bahwa fungsi disiplin belajar ialah melatih siswa untuk mematuhi sebuah peraturan yang ada guna mendukung terlaksananya proses belajar yang kondusif dan efektif.

Indikator Disiplin Belajar

Menurut Musbikin (2021: 11) yaitu: (1). Menaati tata tertib sekolah. (2). Perilaku kedisiplinan di dalam kelas. (3). Disiplin dalam menepati jadwal belajar. (4). Belajar secara teratur. Sedangkan menurut Hudaya (2018) indicator dari disiplin belajar ialah tepat waktu dalam belajar, menyelesaikan tugas tepat waktu, mematuhi tata tertib sekolah, tidak malas belajar, tidak menyuruh orang lain mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, tidak suka berbohong, membantu kelancaran dalam kegiatan belajar mengajar, tidak menyontek, tidak berbuat onar, tidak mengganggu orang lain yang sedang belajar.

Berdasarkan pendapat ahli mengenai indicator disiplin belajar diatas dapat disimpulkan bahwa indicator dari disiplin belajar ialah mematuhi tata tertib yang telah ditentukan, hadir tepat waktu serta menyelesaikan tanggung jawab yang sudah menjadi kewajibannya.

Bimbingan kelompok

Menurut Mawaridz, A. D., & Rosita, T. (2019) layanan bimbingan kelompok merupakan suatu saran dalam membimbing individu atau konseli yang memanfaatkan dinamika kelompok untuk tercapainya tujuan bersama anggota yang ada dikelompoknya. Selain itu bimbingan kelompok merupakan kegiatan yang memanfaatkan suatu dinamika kelompok dengan tujuan membahas berbagai hal yang berguna bagi pengembangan pribadi individu yang dapat menjadikan peserta kegiatan kelompok untuk mencapai tujuan yang sama (Prayitno 2018). Sedangkan (Desriana et al., 2019 menyatakan bahwa bimbingan kelompok adalah layanan bimbingan yang diberikan dalam suasana kelompok. Jadi dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok merupakan suatu layanan dalam bimbingan konseling untuk memberikan bantuan kepada konseli atau peserta didik mengenai masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan dinamika kelompok.

Tujuan Bimbingan kelompok

Menurut Prayitno (Puspawan & Soesilo, 2019) ada dua jenis tujuan layanan bimbingan kelompok yaitu : pengembangan sosialisasi siswa adalah tujuan umum dari penyelenggaraan layanan bimbingan kelompok, dan kemampuan berkomunikasi antar anggota kelompok adalah tujuan khusus dari bimbingan kelompok. Menurut Tohirin (2014) bimbingan kelompok secara umum memiliki tujuan mengembangkan kemampuan bersosialisasi siswa khususnya kemampuan berkomunikasi anggota kelompok.

Berdasarkan penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan dari layanan bimbingan kelompok adalah membantu siswa dalam melatih kemampuan bersosialisasi, berkomunikasi serta kerja sama dalam mewujudkan tingkah laku yang efektif guna menemukan solusi mengenai masalah yang dihadapi.

Problem Solving

Metode *problem solving* merupakan penggunaan sebuah metode pembelajaran dengan cara melatih siswa dalam menghadapi berbagai masalah, baik itu masalah pribadi maupun masalah dalam kelompok agar dapat segera dipecahkan sendiri atau secara bersama-sama. (Hamiyah dan Jauhar 2014: 126) . Namunn *metode problem solving* bukan hanya sekedar metode untuk mengajar saja tetapi juga merupakan suatu metode berpikir karena dalam *problem solving* dapat menggunakan metode-metode lainnya yang dimulai dengan mencari data sampai pada menarik kesimpulan (Majid 2015: 212) . teknik *problem solving* ini memiliki kekuatan yaitu dapat membantu peserta didik berpikir serta bertindak kreatif, dapat mengembangkan rasa tanggung jawab, peserta didik dapat diajak untuk lebih menghargai orang lain, dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistsi, serta dapat merangsang perkembangan kemajuan berpikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah dihadapi dengan tepat (Hamiyah dan Jauhar (2014: 130-131). Dengan pendekatan *problem solving* menciptakan kondisi belajar yang efektif dan memberi stimulus kerja memori melalui pencarian informasi untuk menjawab permasalahan yang dihadapi (Chamidy et al., 2020)

Penggunaan teknik *problem solving* dikatakan efektif untuk mengatasi permasalahan mengenai disiplin belajar . Hal tersebut telah dibuktikan oleh penelitian terdahulu yang membahas mengenai penggunaan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* untuk meningkatkan disiplin belajar

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

Pertama, penelitian Simbolon (2020) tentang penerapan metode layanan bimbingan kelompok untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Studi di kelas X TKJ SMK Negeri 1 Sidikalang TP.2017/2018” . Hasil ini menunjukkan bahwa layanan bimbingan kelompok bisa meningkatkan disiplin belajar siswa SMK Negeri 1 Sidikalang. Hal ini dilihat dari peningkatan pada setiap siklusnya dari kategori rendah, sedang dan kemudian mencapai pada kategori tinggi. Jadi penggunaan layanan bimbingan kelompok sangat efektif dalam upaya meningkatkan disiplin belajar siswa

Kedua, penelitian yang dilakukan oleh Fitria Febiyani et al., (2019) tentang meningkatkan kedisiplinan belajar melalui bimbingan kelompok teknik *problem solving* siswa SMA . Berdasarkan penelitian pada siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Veteran 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020 menunjukkan hasil bahwa terdapat peningkatan kedisiplinan belajar siswa dari perhitungan angket, kedisiplinan belajar siswa sebelum mendapatkan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* berapa pada kategori cukup baik dengan rata-rata 92 dan presentase 61%. Setelah mendapatkan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* ,kedisiplinan belajar meningkat dalam kategori baik dengan perolehan rata-rata 121 dengan presentase 81%. Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* efektif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa kelas XI IPS Sekolah Menengah Atas Veteran 1 Sukoharjo Tahun Pelajaran 2019/2020

Ketiga, penelitian Mutmainah, M., & Jayidah, H. N. (2022) tentang efektivitas layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar di SMK Kahuripan 1 Jakarta. Berdasarkan hasil penelitian pada siswa kelas VIII di SMK Kahuripan 1 Jakarta menunjukkan bahwa pelaksanaan layanan bimbingan kelompok sangat efektif untuk meningkatkan perilaku disiplin siswa, yaitu dilakukan oleh peneliti yang berkapasitas sebagai pemimpin kelompok dengan dibantu oleh trainer yang terkait dengan disiplin, dengan jumlah siswa di kelas, delapan yang memiliki kecederungan perilaku disiplin rendah sebagai partisipan, mereka diberi pemahaman agar dalam mengikuti layanan bimbingan kelompok guna meningkatkan perilaku disiplinnya menjadi lebih baik untuk kedepannya. Penelitian ini sangat berkontribusi terhadap penelitian saya terkait dengan variable disiplin belajar. Sehingga penelitian ini sangat

bermanfaat untuk penelitian saya. Dapat disimpulkan bahwa layanan bimbingan kelompok dalam meningkatkan kedisiplinan belajar sangat efektif.

Dari beberapa penelitian diatas bahwasanya layanan bimbingan kelompok sangat efektif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa, hal tersebut dilihat dari peningkatan disetiap siklusnya. Dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* terjadinya peningkatan yang baik.

4. Kesimpulan

Bimbingan kelompok merupakan suatu layanan dalam bimbingan konseling untuk memberikan bantuan kepada konseli atau peserta didik mengenai masalah yang dihadapi dengan memanfaatkan dinamika kelompok. Melalui bimbingan kelompok, salah satunya dengan teknik *problem solving* dapat meningkatkan disiplin belajar. Karena teknik *problem solving* ini memiliki kekuatan yaitu dapat membantu peserta didik berpikir serta bertindak kreatif, dapat mengembangkan rasa tanggung jawab, peserta didik dapat diajak untuk lebih menghargai orang lain, dapat memecahkan masalah yang dihadapi secara realistsi, serta dapat merangsang perkembangan kemajuan berpikir peserta didik untuk menyelesaikan masalah dihadapi dengan tepat. Sehingga dengan peneliti memilih layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* ini diharapkan dapat meningkatkan disiplin belajar siswa. Hal ini akan ditingkatkan dalam penelitian ini yaitu mengenai masalah disiplin belajar siswa yang rendah. Setelah melakukan *studi literatur*, bahwasanya bimbingan kelompok teknik *problem solving* dirasa cukup efektif untuk meningkatkan disiplin belajar siswa. Hal ini dibuktikan dengan beberapa penelitian yang berhasil meningkatkan disiplin belajar dengan menggunakan layanan bimbingan kelompok teknik *problem solving* dan rata-rata kedisiplinan belajar menjadi meningkat. Dapat disimpulkan bahwa bimbingan kelompok teknik *problem solving* dirasa efektif dalam meningkatkan disiplin belajar.

Daftar Pustaka

Al Ulwani Yusup, F. A. Y. Y. I. D. (2020). Pengaruh Konformitas Teman Sebaya Dan Minat Belajar Terhadap Disiplin Belajar (Survey Pada Peserta Didik Kelas XI IPS Di SMA KHZ. Musthafa Sukamanah) (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).

- Choirudin, C., Anwar, M. S., & Khabibah, N. (2021). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik (Lkpd) Berbasis Problem Solving. *Fraktal: Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 2(1), 1-13.
- Damayanti, P., Hendriana, H., & Rosita, T. (2022). Bimbingan Kelompok Online Dengan Teknik Diskusi Untuk Keterampilan Sosial Rendah. *Fokus (Kajian Bimbingan & Konseling Dalam Pendidikan)*, 5(1), 1-8.
- Erika, Erika, Astalini Astalini, And Dwi Agus Kurniawan. "Literatur Review: Penerapan Sintaks Model Pembelajaran Problem Solving Pada Kurikulum 2013." *Edumaspul: Jurnal Pendidikan 5.1* (2021): 147-153.
- Febriyani, F., Susanto, B., & Maulana, M. A. (2019). Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Siswa SMA. *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, 1(2), 94-102.
- Febriyani, Fitria, Bambang Susanto, And Muhammad Arief Maulana. "Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Problem Solving Siswa SMA." *Advice: Jurnal Bimbingan Dan Konseling 1.2* (2019): 94-102.
- Hidayat, R. C., Handaka, I. B., Setyowati, A., & Utomo, N. B. (2022). Upaya Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Siswa Melalui Layanan Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Permainan Simulasi Kelas VII J SMP Negeri 15 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 945-950.
- Irmanto, Rian Anugrah. "Pengaruh Manajemen Kesiswaan Terhadap Disiplin Belajar Dalam Mewujudkan Prestasi Belajar Siswa." *Jurnal Pendidikan UNIGA 11.1* (2017): 1-8.
- Mutmainah, M., & Jayidah, H. N. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Kedisiplinan Belajar Di SMK Kahuripan 1 Jakarta. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 6371-6379.
- Riwana, P. P., Syahril, S., Irsyad, I., & Sulastri, S. (2021). Kedisiplinan Siswa Dalam Mengikuti Proses Pembelajaran Di SMK N 6 Padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5(2), 4349-4357.
- Rochayah, S. (2019). Pengaruh Bimbingan Kelompok Dengan Teknik Problem Solving Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- SAFITRI, Y. (2016). Pengaruh Penerapan Metode Problem Solving Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas IV SD Negeri 10 Metro Timur Tahun Pelajaran 2015/2016.
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan (JTP)*, 13(1), 77-88.

PROSIDING

Seminar Antarbangsa

“Penguatan Karakter Menuju Konselor Multibudaya Dijiwai Nilai-Nilai Religius”

Selasa, 18 Juli 2023

Sutomo, M., & Sutomo, M. (2022). Jurnal Basicedu Vol 6 No 5 Tahun 2022 P-ISSN 2580-3735 E-ISSN 2580-1147 JURNAL BASICEDU Penulis Moh. Sutomo. JURNAL BASICEDU.

Syauqi, R. F. A., & Suhaili, N. (2022). Efektivitas Layanan Bimbingan Kelompok Dalam Meningkatkan Disiplin Belajar Peserta Didik

Dachmiati, S., & Amalia, R. (2017). Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Self-Esteem Siswa. *Jurnal Fokus Konseling*, 3(2), 148-153.